

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas *layanan pengecekan data pemilih berbasis online* pada “Proses Pemutakhiran dan Penyusunan Daftar Pemilih” serta tingkat penerimaan pengguna terhadap *layanan pengecekan data pemilih berbasis online* pada Pemilu 2019. Penelitian ini dilakukan dengan metode kombinasi kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mengetahui efektifitas *layanan pengecekan data pemilih berbasis online* oleh KPU, sedangkan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui efektifitas berdasarkan penerimaan pengguna terhadap *layanan pengecekan data pemilih berbasis online* pada Pemilu 2019. Menggunakan sampel sebanyak 247 orang, hasil penelitian di Kota Semarang tersebut menunjukkan bahwa *layanan pengecekan data pemilih berbasis online* pada Pemilu 2019 terbukti efektifitasnya berdasarkan tingginya partisipasi masyarakat yang mengakses, kemudian adanya penerimaan oleh masyarakat karena faktor kemudahan dan manfaat yang didapatkan terkait dengan status Hak Pilih mereka serta memberikan pengaruh yang positif untuk menghasilkan Daftar Pemilih yang komprehensif, akurat dan mutakhir berdasarkan masukan dan tanggapan masyarakat, selain itu *layanan pengecekan data pemilih berbasis online* telah memenuhi aspek transparansi karena meningkatkan keterlibatan warga negara dalam melakukan kontrol yang lebih luas (*populer control*) dalam proses Pemilu khususnya pada penyusunan Daftar Pemilih.

Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu perbaikan “Proses Pemutakhiran dan Penyusunan Daftar Pemilih” secara umum dan secara khusus pada sistem *layanan pengecekan data pemilih berbasis online* yang mengarah pada peningkatan kualitas data dan daftar pemilih serta minat masyarakat untuk menggunakan *layanan pengecekan data pemilih berbasis online* pada Pemilu 2019.

Kata kunci : *pemilih, daftar pemilih, pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih, layanan pengecekan data pemilih berbasis online*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of online-based voter data checking services in the "Process of Updating and Arranging Voter Lists" as well as the level of user acceptance of online-based voter data checking services in the 2019 elections. This research was conducted using a combination of qualitative and quantitative methods. A qualitative approach was carried out to determine the effectiveness of online-based voter data checking services by KPU, while the quantitative approach to determine effectiveness was based on user acceptance of online-based voter data checking services in the 2019 Election. Using a sample of 247 people, the results of the research in Semarang showed that the service checking voter data online based on the 2019 election is proven to be effective based on the high participation of the public who access it, then the acceptance by the community due to the ease and benefits obtained related to their voting status and a positive influence to produce a comprehensive, accurate and up-to-date voter list. based on community input and responses, besides online voter data checking services have fulfilled transparency aspects because it increases citizen involvement in exercising more control more extensive (popular control) in the election process, especially in the preparation of the Voter List.

The results of this study are expected to help improve the "Process of Updating and Arranging Voter Lists" in general and specifically on the online voter data checking service system that leads to improving data quality and voter lists as well as public interest in using online based voter data checking services in the 2019 elections.

Keywords: voter, voter list, updating and compilation of voter lists, online-based voter data checking services.